

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Pelajaran IPA di SD harus memerlukan waktu yang lama karena pembelajaran IPA masih dianggap sulit oleh siswa. Selain materi yang sulit dipahami adapun pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru kebanyakan dengan menggunakan metode ceramah atau konvensional. Cara guru dalam menyampaikan materi pun akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Setelah diperhatikan secara seksama guru kebanyakan mengajarkan dengan metode ceramah, dan siswa hanya duduk diam dan merekam semua pembicaraan guru yang menyampaikan materi serta bertanya diakhir penjelasan. Hal ini akan menghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa kebanyakan pasif dan pembelajaran hanya berpusat dan dikuasai oleh seorang guru, sehingga tidak ada kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta keterlibatan siswa dalam belajar. Pendidikan adalah lembaga yang sangat penting untuk kehidupan. Pendidikan juga dikenal sejak usia dini untuk menciptakan generasi yang baik. Salah satunya dengan belajar yang merupakan perubahan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. (Yusnandar, 2012, hlm 1).

Pada saat melakukan observasi pada SDN Sumampir Kota Cilegon, peneliti menemukan beberapa masalah pada siswa kelas IV SD dalam pola belajar. Pada dasarnya anak mengikuti pelajaran seperti biasanya, yaitu memahami penjelasan guru dan mendengarkan apa yang guru sampaikan, setelah itu kegiatan belajar diakhiri dengan evaluasi. Tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan beberapa siswa ada yang mengerti atau paham dengan cara guru dalam menyampaikan materi tersebut. Metode guru yang disampaikan dengan metode ceramah. Selain itu masih ada beberapa siswa

yang masih rendah nilai belajarnya yaitu pada mata pelajaran IPA. Maka dari itu peneliti ingin memperbaiki dan menerapkan pendekatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah khususnya pada materi IPA. Penerapan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar adalah pendekatan yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Karena aktivitas anak tidak terlepas dari lingkungannya terutama pada pembelajaran IPA. Hal ini akan menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga siswa tidak bosan. Siswa bisa langsung mengamati lingkungan sekitar sebagai objek dalam pelajaran IPA. Berkaitan dengan lingkungan sekitar tidak terlepas dari tumbuhan yang ada di sekelilingnya. Untuk itu peneliti melibatkan tumbuhan sebagai materi dalam pembelajaran menggunakan pendekatan alam sekitar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ari Puji Astuti (2013) dalam skripsinya dengan menerapkan pendekatan lingkungan alam sekitar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Jadi tidak menutup kemungkinan peneliti ingin melakukan pendekatan lingkungan alam sekitar untuk memperbaiki dalam proses pembelajaran IPA. Selain itu penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar juga dapat membantu pemenuhan kebutuhan pendidik, serta penemuan baru yang didapat di lingkungan alam sekitar, yang berhubungan dengan perubahan social. (Barlia, 2010, hlm. 13).

Dari uraian permasalahan diatas maka dapat peneliti simpulkan mengenai masalah tersebut untuk meneliti tentang “penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dikelas IV SDN Sumampir.

B. Identifikasi Masalah

Alasan-alasan penulis untuk memilih judul diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebagian besar masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan dan pasif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif berperan serta dalam pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa masih rendah.
3. Siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran.
4. Hasil belajar siswa dalam suatu lembaga pendidikan formal merupakan hal yang sangat pokok diperhatikan karena dengan mengetahui hasil maka akan diketahui pula keaktifan siswa pada proses belajar dan mengajar yang berlangsung di sekolah. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran melalui penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar pada materi Bagian-bagian tumbuhan dan Fungsinya?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran dengan penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya?
3. Bagaimana hasil pembelajaran dengan penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan alam sekitar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran dengan pendekatan lingkungan alam sekitar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar, Dengan penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar, guru dapat menerapkannya disekolah sebagai sumber belajar.

b. Bagi Siswa

Memberi pengetahuan bahwa lingkungan menjadi sumber belajar buat siswa dan keaktifan siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Dengan penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah tersebut.